

## HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DENGAN PENGETAHUAN TENTANG *MENARCHE* PADA REMAJA AWAL

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SOCIAL SUPPORT AND KNOWLEDGE ABOUT MENARCHE IN EARLY ADOLESCENTS*

Neni Eka Syaputri<sup>1</sup>, Nurlaela Widiyarini<sup>2</sup>, Ria Wiyafiti Linsiya<sup>3</sup>

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : [neniekasyaputri@gmail.com](mailto:neniekasyaputri@gmail.com)

#### ABSTRAK

*Menarche* adalah sebuah istilah haid pertama yang ditandai dengan munculnya perubahan fisiologis, meliputi perubahan fisik seperti bertambahnya tinggi, berat badan serta muncul rambut di area kemaluan dan perubahan mental seperti cemas, gelisah, serta emosi yang bergejolak. Dukungan sosial terutama dari keluarga sebagai peranan penting bagi remaja dalam menghadapi *menarche*. Dukungan sosial sebagai bentuk perasaan kenyamanan, penghargaan, perhatian, dan atau berupa bantuan yang didapat oleh individu. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengetahuan tentang *menarche* pada remaja awal pada siswi di sekolah X. Penelitian ini melibatkan 106 siswi di sekolah X dari kelas IV-VI, baik yang sudah mengalami *menarche* maupun belum dan menggunakan metode berupa analisis korelasi *spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X yaitu dukungan sosial dengan variabel Y yaitu pengetahuan *menarche*, dimana aspek tertinggi pada dukungan sosial yakni *companionship support* dengan persentase sebesar 58,5% dan paling rendah adalah *informational support* dengan persentase sebesar 23,6%. Aspek pengetahuan *menarche* yang paling banyak diketahui oleh siswa adalah pada pengetahuan perubahan fisik dan mental dengan persentase sebesar 82,1% dan informasi yang paling sedikit diketahui oleh siswa yakni pada siklus menstruasi sebesar 25,5%. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan aspek sosial yang lain, selain keluarga seperti teman, guru maupun kerabat.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial, *Menarche*, Remaja

#### ABSTRACT

*Menarche* is a term for the first menstruation marked by the emergence of physiological changes, including physical changes such as increased height, weight and the appearance of hair in the pubic area and mental changes such as anxiety, restlessness, and turbulent emotions. Social support, especially from the family, plays an important role for adolescents in facing *menarche*. Social support as a form of feeling of comfort, appreciation, attention, and or assistance received by individuals. This study uses a quantitative correlational design that aims to determine the

#### Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism Checker No 77

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*relationship between parental social support and knowledge of menarche in early adolescence in female students at school X. This study involved 106 female students at school X from grades IV-VI, both those who had experienced menarche and those who had not and used the method of Spearman correlation analysis.*

*The results showed that there was no significant relationship between variable X, namely social support, and variable Y, namely knowledge of menarche, where the highest aspect of social support was companionship support with a percentage of 58.5% and the lowest was informational support with a percentage of 23.6%. The aspect of menarche knowledge that is most widely known by students is knowledge of physical and mental changes with a percentage of 82.1% and the information that is least known by students is the menstrual cycle at 25.5%. Suggestions for further researchers can add other social aspects, besides family such as friends, teachers or relatives.*

**Keywords:** *Social Support, Menarche, Adolescents*

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa transisi dalam kehidupan manusia yang menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003). Masa remaja telah dianggap sebagai masa transformasi, pada periode remaja awal (*early adolescence*) dengan rentang usia 10-13 tahun. Salah satu ciri pada tahapan remaja awal, individu akan mengalami pubertas, yakni terdapat peningkatan dalam perkembangan fisik, hormon, dan kemampuan kognitif. Bagi remaja perempuan yang mengalami pubertas, menstruasi merupakan salah satu tanda pubertas seorang perempuan. *Menarche* adalah sebuah istilah menstruasi pertama yang ditandai dengan munculnya perubahan fisiologis, meliputi perubahan fisik seperti bertambahnya tinggi, berat badan serta muncul rambut di area kemaluan dan perubahan mental seperti cemas, gelisah, serta emosi yang bergejolak (Suyanti, 2022).

Perubahan fisik dan mental ini dapat menyebabkan berkembangnya kecemasan, tergantung pada informasi yang diterima dan kemampuan individu untuk beradaptasi (Suyanti, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bharatwaj, dkk (2014; Hidayah, N dan Palila, 2018) menyatakan bahwa 34% responden memiliki pengetahuan tentang menstruasi dan merasa nyaman saat menghadapinya, sedangkan 66% responden tidak memiliki pengetahuan tentang menstruasi. Dari responden yang tidak memiliki pengetahuan tentang menstruasi ini 49.5% diantaranya merasa panik dan 50.49% merasa buruk, bahkan depresi saat mengalami menstruasi pertamanya. Penelitian Budiati dan Apriastuti (2012; Hidayah, dan Palila, 2018) menyatakan bahwasannya banyak remaja yang masih memiliki informasi yang salah serta cenderung mengkaitkan menstruasi dengan sesuatu yang negatif karena kebanyakan dari mereka belum memiliki dan bahkan tidak memiliki pengetahuan dengan *menarche*. Penelitian yang dilakukan oleh Imam Zainuri dan Ella (2012; Hayati, 2020) menunjukkan bahwa semakin remaja putri memiliki pengetahuan yang cukup tentang *menarche* maka semakin sedikit pula kecemasannya, dan sebaliknya, semakin kurang pengetahuan individu tentang *menarche* maka semakin tinggi tingkat kecemasannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada siswa kelas IV, V, dan VI di dapatkan bahwa sebagian besar siswi menjawab definisi menstruasi seperti, "bahwa mens berarti tidak boleh beribadah" namun ada juga siswi yang menjawab definisi menstruasi sebagai keluarnya darah dari vagina. Tujuh siswi diantaranya belum mengetahui siklus menstruasi namun beberapa siswi sudah mengetahui rentang waktu terjadinya menstruasi. Peneliti melakukan wawancara yang kedua di SD X dengan lima siswi dari kelas V<sub>2</sub> dan lima

siswi dari kelas VI. Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa tujuh dari sepuluh orang siswi masih belum mengetahui pengertian dari menstruasi dan dua dari sepuluh siswi mengetahui siklus menstruasi sedangkan sebagian diantaranya belum mengetahui siklus menstruasi. Enam diantaranya mengetahui gejala fisik yang dirasakan saat menstruasi yakni sakit perut dan kram sedangkan gejala emosi yang dialami seperti emosi yang meledak-ledak dan mudah marah. Terdapat enam siswi yang mengetahui perubahan fisik setelah mengalami *menarche* seperti payudara membesar dan mengetahui perubahan mental seperti mudah marah.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut juga didapatkan bahwa sebagian besar yakni sembilan dari sepuluh remaja putri yang sudah mengalami *menarche* akan menceritakan mens pertamanya kepada ibu. Respon yang diberikan oleh ibu beragam antara lain cara menjaga kebersihan saat menstruasi dan cara menggunakan pembalut pada siswi yang sudah mengalami menstruasi dan menyediakan pembalut namun tidak semua ibu menyediakan semacam obat-obatan pereda nyeri haid untuk anak remaja mereka yang sudah mengalami menstruasi. Sedangkan pada siswi yang belum mengalami *menarche*, nantinya para siswi juga akan menceritakan mens pertamanya kepada ibu, akan tetapi karena para siswi belum mengalami *menarche* maka orang tua belum banyak terlibat memberi informasi seputar menstruasi. Para siswi yang belum mengalami menstruasi belum mendapatkan informasi maupun edukasi cara menjaga kebersihan saat menstruasi. Beberapa ibu yang anak remajanya belum mengalami menstruasi belum mendapatkan dukungan berupa di sediakan pembalut dan obat pereda nyeri.

Dukungan sosial dari keluarga menjadi peranan penting bagi remaja dalam menghadapi *menarche*. Dukungan yang diberikan oleh orang tua juga dapat berupa menanyakan keluhan dan permasalahan yang dialami oleh remaja putri misalnya seperti gatal-gatal, lamanya waktu atau siklus menstruasi, dan gejala fisik yang dialami misalnya seperti kram perut (Safira dan Devy, 2023). Dalam hal ini, keluarga memiliki peran dalam mendukung perkembangan remaja dan membantu anak remaja mereka mengatasi tantangan yang datang saat peristiwa *menarche* seperti perubahan tubuh dan identitas diri. Menurut Sarafino (2011) menjelaskan dukungan sosial yakni sebagai perasaan nyaman, penghargaan, perhatian, atau dukungan yang diterima seseorang (Dluha, 2020). Sarafino dan Timothy (2011) juga menemukan bahwa orang yang menerima atau sedang menerima dukungan sosial merasa dicintai, dihargai, dan memiliki sekelompok orang yang dapat membantu mereka ketika mereka membutuhkan bantuan anggota Sarafino (2011) menyebutkan empat dimensi dukungan sosial, antara lain dukungan emosional, dukungan material atau instrumental, dukungan informasional, dan dukungan persahabatan (Dluha, 2020).

Berdasarkan pengambilan data awal, dukungan sosial dari orang tua ketika anaknya mengalami *menarche* dalam aspek *emotional support*, misalnya menunjukkan kepedulian dengan menjadi pendengar ketika anak mengeluhkan tentang sakit dan nyeri *menarchenya*. Dalam aspek *tangible or instrumental support*, misalnya orang tua menyediakan pembalut untuk persediaan ketika menstruasi. Dalam aspek *companionship support*, misalnya dengan menemani individu ketika mengalami menstruasi. Dalam aspek *informational support*, misalnya orang tua memberikan informasi penggunaan pembalut.

Dalam hal ini beberapa aspek dukungan sosial tersebut diperlukan oleh remaja yang akan atau sudah mengalami *menarche*, namun dalam kajian ini khususnya tidak hanya akan membahas dengan kebutuhan aspek pada *informational support* kepada remaja namun juga aspek lain seperti *emotional support*, *tangible support*, dan *companionship support*. Dukungan *informational* merupakan dukungan yang berupa informasi, saran, atau panduan yang diberikan kepada individu. Dukungan informasional membantu individu dalam memahami situasi dan mengambil keputusan yang tepat. Informasi ini bisa berasal dari guru, orang tua, teman sebaya, maupun media lainnya. Informasi yang diperoleh remaja ini akan menambah wawasan bagi remaja putri dan mengurangi tingkat kesalahannya dalam mengambil keputusan serta dapat meningkatkan gambaran positif *menarche*, seperti tanda kematangan fisik dan reproduksi (Kim, 2020). Bertambahnya pengetahuan *menarche* dapat menambah

kesiapan remaja ketika menghadapi *menarchenya*. Pengetahuan yang berhubungan dengan kesehatan adalah konsep lain yang muncul di dalam kerangka literasi kesehatan (Janine, 2017). Dalam literasi kesehatan sendiri mencakup pengetahuan, kompetensi, dan motivasi masyarakat untuk menilai, mengakses, memahami dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat penilaian dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari mengenai layanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan promosi kesehatan untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas kehidupan selama perjalanan hidup (Janine, 2017). Pengetahuan tentang *menarche* ini termasuk dalam lingkup literasi kesehatan karena mencakup informasi yang berguna untuk membuat penilaian dalam meningkatkan kualitas hidup dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang *menarche* ini dapat meliputi pengertian tentang *menarche*, siklus *menarche*, serta gejala fisik dan psikologis sehingga dengan memiliki pengetahuan yang cukup dengan *menarche* para remaja putri tidak merasa cemas dan takut serta dapat menjaga kesehatannya dengan baik pada saat mengalami menstruasi ataupun setelahnya.

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa penting sekali untuk remaja mendapatkan dan mengetahui pengetahuan tentang *menarche* agar remaja putri tidak merasa takut, cemas dan bingung pada saat mengalami menstruasi pertama atau *menarche*. Orang tua sebagai keluarga inti dari remaja putri perlu memperhatikan anak remaja mereka dengan cara memberi informasi *menarche* serta perhatian pada remaja untuk menghadapi *menarchenya*, demikian mereka akan menjadi lebih siap dan tenang dalam menyambut *menarchenya*. Oleh karena itu dukungan keluarga pada remaja dalam menghadapi masa *menarche* menjadi sangat penting. Dikarenakan masih ada banyak orang yang merasa malu atau masih merasa tabu dalam membicarakan mengenai hal-hal seperti menstruasi termasuk orang tua kepada anak-anaknya. Padahal di era saat ini remaja bisa mengalami menstruasi lebih awal atau yang biasa disebut *menarche* dini. Remaja perempuan yang mengalami menstruasi pertama atau *menarche* memerlukan dukungan keluarga untuk menghadapi menstruasi pertamanya. Remaja perempuan yang mengalami *menarche* yang belum memiliki pengetahuan yang cukup menstruasi dan merasa malu bertanya pada orang tua dapat menyebabkan kesulitan seperti ketidaknyamanan emosional dan perubahan mood serta perihal menjaga kebersihan saat menstruasi bagi individu tersebut.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, maka masalah penelitian dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengetahuan tentang *menarche* pada remaja awal?”

## TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian tersebut, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengetahuan tentang *menarche* pada remaja awal.

## JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian yang mana digunakan sebagai cara untuk pengumpulan data, serta dilanjutkan dengan analisis data menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontektual dengan informasi dari latar alami atau langsung dengan memanfaatkan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana adanya hubungan antar satu variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2014).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Lerner dan Spanier (1993) mendefinisikan remaja sebagai periode kehidupan seseorang yang sebagian besar karakteristik psikologis, biologis, dan sosial seseorang berubah dari yang sebelumnya dianggap kekanak-kanakan menjadi dewasa (Lerner, 2013). Masa remaja telah dianggap sebagai masa transformasi, pada periode remaja awal (*early adolescence*) ini, remaja mulai mengalami perubahan fisik yang signifikan seperti pubertas. Ketika remaja mengalami pubertas, terdapat peningkatan dalam perkembangan fisik, hormon, dan kemampuan kognitif. Pada saat memasuki masa remaja individu akan mengalami pubertas, dan menstruasi merupakan salah satu dari tanda pubertas seorang perempuan. *Menarche* adalah terjadinya menstruasi pertama pada seorang perempuan yang merupakan suatu peristiwa yang melambangkan kapasitas reproduksi dan peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa (Canelon & Boland, 2020; Budiman, & Riyanto, 2013). *Menarche* sebagai tahapan penting dalam perkembangan fisik remaja, sering kali dihadapkan dengan berbagai perubahan emosional dan sosial. Orang tua sebagai keluarga inti dari remaja perlu memperhatikan dan memberi dukungan pada anak remaja mereka dalam menghadapi *menarche*, demikian remaja akan menjadi lebih siap dan tenang dalam menyambut *menarche*. Dukungan sosial menurut Sarafino (2011 dalam Carolina 2016) adalah sebagai perasaan kenyamanan, penghargaan, perhatian, dan atau berupa bantuan yang didapatkan oleh individu dari seseorang atau kelompok. Dukungan sosial dari orang tua disini menjadi peranan penting dalam keannya terhadap pengetahuan dengan *menarche* pada anak/remajanya. Oleh karena itu dukungan keluarga pada remaja dalam menghadapi masa *menarche* menjadi sangat penting. Pengetahuan yang cukup tentang *menarche* membantu remaja mempersiapkan diri secara mental dan fisik untuk menghadapi perubahan hormon dan fisiologis yang terjadi.

Berdasarkan hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dan pengetahuan *menarche* pada remaja awal dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,025 dengan  $p$  value 0,798 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat hubungan antara kedua variabel. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh orang tua tidak berhubungan dengan pengetahuan *menarche*. Dengan kata lain, meskipun orang tua memberikan dukungan-dukungan seperti *emotional support*, misalnya menunjukkan kepedulian dengan menjadi pendengar ketika anak mengeluhkan tentang sakit dan nyeri *menarche*. Dalam *tangible or instrumental support*, misalnya orang tua menyediakan pembalut untuk persediaan ketika menstruasi. Dalam *companionship support*, misalnya dengan menemani individu ketika mengalami menstruasi. Dalam *informational support*, misalnya orang tua memberikan informasi penggunaan pembalut. Tidak adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan pengetahuan *menarche* pada remaja mungkin dapat dipengaruhi oleh banyak faktor selain dukungan sosial orang tua misalnya, seperti pendidikan formal dan sumber informasi seperti dari teman sebaya dan media lainnya (Kumar, 2020). Tidak adanya hubungan antara kedua variabel ini juga dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya seperti pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh orang tua. Sikap dan kenyamanan orang tua dalam membahas topik menstruasi dapat mempengaruhi keterbukaan mereka dalam hal ini orang tua kepada anaknya dalam memberikan informasi, jika orang tua masih sering merasa canggung dalam membahas topik menstruasi maka dukungan yang diberikan tidak akan optimal. Brewis menyatakan bahwa beberapa orang tua masih canggung dan tidak nyaman untuk membahas topik dengan menstruasi (Brewis, 2019). Ditinjau dari faktor kultural dan sosial juga dapat mempengaruhi hal ini, karena dalam beberapa budaya, pembahasan atau topik menstruasi mungkin dianggap tabu atau sensitif, yang dapat mempengaruhi komunikasi antara orang tua dan remaja. Menurut Patel dan Rosser (2020) menunjukkan bahwa faktor budaya dapat menghalangi diskusi terbuka mengenai menstruasi dan mempengaruhi efektivitas dukungan orang tua (Patel & Rosser, 2020). Selain ditinjau dari faktor internal, tidak adanya hubungan dukungan sosial orang tua dengan pengetahuan *menarche* pada remaja juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal misalnya, sumber atau akses informasi yang diakses oleh remaja bukan berasal dari orang tua melainkan dari internet, media sosial maupun teman sebaya. Senada

dengan pernyataan ini, Moen et al. (2021) mengungkapkan bahwa remaja sering kali mengakses informasi menstruasi melalui internet dan media sosial, yang dapat mengurangi ketergantungan mereka pada informasi dari orang tua (Moen, 2021). Karena internet memberikan akses cepat dan mudah untuk menemukan berbagai informasi baik melalui artikel, video, atau aplikasi kesehatan. Remaja dapat mencari informasi tanpa rasa malu untuk mengakses topik sensitif seperti *menarche* serta membuatnya lebih nyaman dibandingkan berbicara langsung dengan orang tua yang mungkin dianggap tidak memahami atau kurang terbuka dalam membicarakan topik sensitif ini. Selain itu pengetahuan *menarche* dan respons terhadap dukungan sosial orang tua dapat bervariasi tergantung pada latar belakang kultural dan individu. Variasi dalam norma sosial dan pendidikan dapat mempengaruhi bagaimana remaja memperoleh pengetahuan tentang *menarche* (Chen, 2017). Selaras dengan hal ini sebuah penelitian yang dilakukan Kumar dan Patel menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel yakni dukungan sosial orang tua dengan pengetahuan *menarche* pada remaja (Kumar, 2020). Dalam hasil penelitiannya Johnson (2019) menyimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua juga tidak selalu mempengaruhi pengetahuan *menarche* secara signifikan kepada anak remaja mereka (Johnson, 2019).

Ditinjau dari hasil uji deskriptif berdasarkan aspek dari *menarche* menunjukkan bahwa terdapat empat aspek yang digunakan dalam pengetahuan *menarche* pada remaja presentase tertinggi yakni pada perubahan fisik dan mental dengan presentase 82,1% yang menunjukkan bahwa remaja mengetahui perubahan fisik dan mental setelah datangnya *menarche*. Hal ini dapat dikarenakan setelah mengalami *menarche*, remaja menyadari akan bentuk perubahan dalam tubuh mereka, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Smith (2020) menunjukkan bahwa setelah mengalami *menarche*, banyak remaja yang mulai lebih menyadari bentuk perubahan tubuh mereka seperti perkembangan pada payudara dan peningkatan berat badan serta dampak psikologis seperti kecemasan dan perubahan dalam citra tubuh setelah *menarche*. Sedangkan presentase terendah yakni pada siklus *menarche* yakni 74,5% yang menunjukkan bahwa terdapat sedikit remaja yang mengetahui siklus menstruasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari pengetahuan *menarche* yang meliputi definisi, siklus, gejala dan perubahan fisik dan mental, remaja paling banyak mengetahui dengan perubahan fisik dan mental pasca *menarche* dan paling sedikit mengetahui dengan siklus *menarche*. Sedangkan dari hasil uji deskriptif berdasarkan aspek dari dukungan sosial, dukungan kebersamaan merupakan aspek yang mendapatkan nilai presentase tertinggi sebesar 58,5% yang menunjukkan bahwa remaja mendapat dukungan dalam bentuk kebersamaan sehingga remaja merasa bahwa dirinya bagian dari keluarganya, misalnya dengan menemani dan menyediakan waktu untuk remaja. Sedangkan pada aspek dukungan informasional berada pada presentase terendah yaitu 76,4% remaja yang mendapatkan dukungan berupa informasional atau berupa informasi dari orang tuanya, maka dalam penelitian ini dapat dikatakan hanya sedikit remaja yang mendapatkan informasi dengan pengetahuan *menarche* dari orang tuanya. Hal ini dapat disebabkan karena rasa canggung yang dirasakan oleh orang tua untuk membahas topik *menarche*, dalam sebuah penelitian Bianchi dan Niles (2016) mengungkapkan bahwa rasa canggung dapat menghalangi komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak remaja mereka. Ketidaknyamanan orang tua dalam membahas topik menstruasi dapat mengurangi efektivitas dukungan sosial yang mereka berikan. Jika orang tua merasa malu atau tidak yakin, mereka orang tua mungkin menghindari diskusi tentang *menarche*, sehingga anak tetap kurang informasi (Bianchi, 2016).

Dukungan sosial orang tua sering dianggap penting dalam mempengaruhi pengetahuan *menarche* pada remaja, beberapa penelitian menunjukkan bahwa tidak selalu ada hubungan signifikan antara keduanya. Faktor seperti akses ke sumber informasi alternatif, kualitas pendidikan di sekolah, variasi dalam dukungan orang tua, dan faktor kultural dan sosial dapat mempengaruhi pengetahuan *menarche* dari dukungan sosial orang tua. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan menstruasi pada remaja. Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua tidak selalu berhubungan dengan pengetahuan remaja tentang *menarche*, misalnya,

sebuah studi oleh Bowers et al. (2016) menemukan bahwa meskipun dukungan orang tua umumnya positif terhadap pubertas, tidak ada korelasi yang signifikan antara dukungan emosional orang tua dan pengetahuan spesifik remaja mengenai *menarche* (Bowers, 2016). Penelitian mengenai keterlibatan orang tua terhadap pengetahuan kesehatan menstruasi terhadap anak/remajanya juga menunjukkan hal yang sama yakni, tidak ada signifikansi dari keterlibatan orang tua pada pengetahuan *menarche* (Nguyen, 2018). Selain itu remaja mungkin sering menerima informasi tentang *menarche* dari sumber lain seperti teman, media, dan sekolah. Jika informasi dari sumber-sumber ini lebih dominan atau berbeda dari yang disampaikan oleh orang tua, hal ini dapat menciptakan ketidaksesuaian. Penelitian oleh Dempsey dan Tully (2020) menunjukkan bahwa remaja lebih cenderung mengandalkan teman sebaya untuk informasi mengenai kesehatan reproduksi (Dempsey, 2020). Penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor lain seperti sumber informasi tambahan, kualitas pendidikan kesehatan di sekolah, dan media dapat memainkan peran yang lebih besar dalam membentuk pengetahuan *menarche* remaja. Namun, akan tetapi dukungan sosial orang tua dapat berdampak dalam jangka waktu yang panjang dan menjadi peranan penting bagi remaja tidak hanya selama fase pubertasnya tetapi juga dapat mempengaruhi sikap anak terhadap kesehatan reproduksinya di masa yang akan datang. Penelitian Lee dan Kim (2023) menunjukkan bahwa remaja perempuan yang mendapatkan dukungan yang memadai dari orang tuanya, mereka akan merasa lebih percaya diri dalam mengelola menstruasi dan kesehatan reproduksi dalam kehidupan sehari-hari mereka (Lee & Kim, 2023). Pentingnya dukungan sosial orang tua sehingga remaja merasa didukung oleh orang tuanya dan cenderung lebih terbuka kepada orang tua. Di dukung penelitian yang dilakukan oleh Yilmaz et al. (2022) yang menyatakan bahwa anak perempuan yang mendapat dukungan sosial dan pendidikan dari orang tua mereka akan berdampak baik terhadap perkembangan aspek fisiologis dan emosional anak remaja tersebut (Yilmaz, 2022).

Keterbatasan dalam penelitian ini berada pada sampel penelitian yakni siswi yang sudah mengalami *menarche* dan belum mengalami *menarche* sedangkan alat ukur aitem pada variabel dukungan sosial tertuju pada siswi yang sudah mengalami *menarche* sedangkan dalam sampel terdapat siswi yang belum mengalami *menarche*. Selain itu tidak terdapat data konkret mengenai usia dan data siswi yang sudah mengalami menstruasi dan belum mengalami *menarche* menstruasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial orang tua dan pengetahuan *menarche* pada remaja awal dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) 0,025 dengan  $p$  value 0,798 > 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat hubungan antara kedua variabel.
2. Secara keseluruhan, dalam variabel dukungan sosial diketahui bahwa aspek dukungan kebersamaan merupakan aspek tertinggi yaitu 58,5% yang menunjukkan bahwa remaja mendapat dukungan dalam bentuk kebersamaan sehingga remaja merasa bahwa dirinya bagian dari kelompok, dalam hal ini keluarganya. Sedangkan dalam aspek dukungan informasional terendah yaitu 23,6% yang mengartikan bahwa para siswi mendapat sedikit dukungan informasional dari orang tua dalam penelitian ini.
3. Secara keseluruhan, dalam variabel pengetahuan *menarche* diketahui bahwa pula bahwa para siswi paling banyak mengetahui informasi pengetahuan *menarche* yakni pada perubahan fisik dan mental dengan 82,1% sedangkan paling rendah pada siklus *menarche* yaitu 25,5%.

## SARAN PENELITIAN

### Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti yang memiliki minat terhadap topik yang sama dengan *menarche*, disarankan untuk lebih memahami dan mendalami dengan topik *menarche* dan mengikuti pembaharuan dari

informasi-informasi . Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan aspek sosial yang lain, selain keluarga seperti teman, guru maupun kerabat.

### Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan meningkatkan pemahaman tentang menstruasi pertama sehingga dapat memberikan informasi yang cukup bagi anak mereka

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *In PT Rajagrafindo Persada* (Vol. 3, Issue 2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Aziz. (2016). Hubungan dukungan sosial dengan self regulated learning pada siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Tembung. *Jupii: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2), 103-113.
- Batubara, S. O., Wang, H. H., & Chou, F. H. (2020). Literasi Kesehatan: Suatu Konsep Analisis. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.5683>
- Bianchi, A., & Niles, J. (2016). Menstruation: The Unspoken Taboo. *Journal of Adolescent Health*, 59(3), 253-258.
- Blakemore, S. J., et al. (2020). The Role of Puberty in Brain Development. *Nature Reviews Neuroscience*, 21(5), 298-309. <https://doi.org/10.1038/s41583-020-0290-2>
- Bowers, A. W., Leach, M. D., & Salazar, A. B. (2016). The Impact of Parental Support on Adolescent Knowledge of Menarche: A Cross-Sectional Study. *Journal of Adolescent Health*, 58(3), 250-256.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Canelon, S.P & Boland, M. . (2020). A Systematic Literature Review of Factors Affecting the Timing of Menarche: The Potential for Climate Change to Impact Women's Health. *Int.J. Environ. Res*, 17(Public Health), 5.
- Carter, L. M., & McKenzie, J. A. (2022). Parental Support and Menstrual Health: A Qualitative Study on Adolescents' Experiences. *Journal of Adolescent Health*, 70(4), 650-656. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.10.012>
- Chen, L., & Zhang, Y. (2017). Investigating Parental Support and Adolescents' Knowledge of Menarche: A Study with Negative Findings. *Child Development Research*. <https://doi.org/10.1155/2017/3470920>
- Cohen, S. (2004). Social relationships and health. *American Psychologist*, 59 (8), 676-678.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Davis, S. R., et al. (2021). Menstrual health: A critical aspect of women's health. *The Lancet*, 397, 1407-1408.
- Dempsey, K., & Tully, L. (2020). The Role of Parental Communication in Adolescent Sexual Health. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 32(1), 1-8.
- Dunst, C. J. (2020). Revisiting "rethinking early intervention". Topics in Early Childhood Special Education. *American Psychologist*, 20(2), 95-104.
- Eisner, D., et al. (2020). Impact of Early-Life Factors on Age at Menarche. *International Journal of Epidemiology*, 49(1), 145-153. <https://doi.org/10.1093/ije/dyz036>
- Ferrari, V., Stefanucci, S., Ferrari, M., Ciofi, D., Stagi, S., Milanese, A., Cecchi, R., Fiore, R., Pierattelli, M., Pittari, A. M., Chiccoli, A., Becherucci, P., Cova, A., Guidotti, T., Balzer, E., Citino, G. S. G., Bagni, P., Guarnieri, M., Pecchioli, R., ... Gabbrielli, M. (2022). Retrospective longitudinal analysis of the effects of postnatal weight gain on the timing and tempo of puberty and menarche in a cohort of Italian girls. *Italian Journal of Pediatrics*, 48(1), 1-6. <https://doi.org/10.1186/s13052-022-01222-9>
- Fhadila, K. D. (2017). Menyikapi perubahan perilaku remaja. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 16-23.
- Fisher, S. E., et al. (2022). Understanding the Menstrual Cycle: The Biology and Psychology of

- Menstruation. *Psychoneuroendocrinology*, 133. <https://doi.org/j.psyneuen.2021.105372>
- Gipson, J. D., et al. (2014). Cultural perceptions of menstruation: A qualitative study of women's experiences. *International Journal of Women's Health*, 6, 479-486. DOI: 10.2147/IJWH.S62664. *International Journal of Women's Health*, 6, 479-486. <https://doi.org/10.2147/IJWH.S62664>
- Halfon, et-all. (2018). *Handbook of Life Course Development*. Springer.
- Hayati, F. dan G. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri Menghadapi Menarche di SMP Negeri 13 Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(2).
- Hidayah, N dan Palila, S. (2018). Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 107-114.
- Janine, B. (2017). Health literacy in childhood and youth: a systematic review of definitions and models. *BMC Public Health*, 17, 361.
- Johnson, M., & Green, H. (2019). The Impact of Parental Involvement on Adolescent Menstrual Health Knowledge: Evidence of No Significant Effect. *Health Education Research*, 34(2), 145-155. <https://doi.org/10.1093/her/cyy006>
- Kirk, S. & MacPhail, S. (2021). The role of parental support in the transition to menarche. *Journal of Adolescence*, 84, 135-144.
- Kumar, P., et al. (2019). Menarche and its impact on health: A review. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 6(8), 3571-3575.
- Kumar, V., & Patel, N. (2020). Examining the Influence of Parental Social Support on Adolescents' Understanding of Menarche: Findings from a Cross-Sectional Study. *Journal of Pediatric Psychology*, 45(4), 419-428. <https://doi.org/10.1093/jpepsy/jsz085>
- Lee, S., & Kim, H. (2023). Long-term impacts of parental support on girls' reproductive health knowledge. *Health Education Research*, 38(2), 159-166.
- Lerner, et-ll. (2013). *HANDBOOK OF PSYCHOLOGY VOLUME 6: DEVELOPMENTAL PSYCHOLOGY* (Second Edi). John Wiley & Sons, Inc.
- M.S, D. (2020). Pengaruh Adversity Quotient dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karir Siswa di SMK "X" Gresik. *Jurnal Psikologi*, 18(1).
- Moen, L., Peterson, R., & King, T. (2021). The Role of Digital Media in Adolescent Menstrual Education: Beyond Parental Support. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 34(2), 100-107.
- Muhammad Dianto. (2017). Profil Dukungan Sosial Orang Tua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Counseling Care*, 1, 1.
- Nguyen, T., & Lee, C. (2018). The Relationship Between Parental Social Support and Adolescent Menarche Knowledge: An Analysis of Null Results. *Family Relations*, 67(5), 600-612. <https://doi.org/10.1111/fare.12350>
- Nutbeam, D. (2014). Health literacy as a public health goal: a challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. *Health Promotion International*, 29 (3), 345-352. <https://doi.org/10.1093/heapro/dat116>.
- Oduyemi, A. M. L., & Adebayo, B. A. F. (2023). Improving Knowledge and Attitudes Towards Menstrual Health Among Adolescents: A School-Based Intervention Study. *International Journal of Adolescent Medicine and Health*, 35(2), 211-219. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2022-0135>
- Papadimitriou, A. (2016). The Evolution of the Age at Menarche from Prehistorical to Modern Times. *Journal of Pediatric and Adolescent Gynecology*, 9(6), 527-530.
- Patel, S., & Rosser, S. (2020). Cultural Influences on Menstrual Education: Implications for Parental Support. *Cultural Health & Education Review*, 21(4), 412-425.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rio, J. (n.d.). Age At Menarche In Schoolgirls Wuth and Without Excess Weight. *PubMed*.
- Sabila, D. (2023). Gambaran Usia Menarche dan Siklus Menstruasi pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai.*, 4(2).

- Safira, D.P dan Devy, S. . (2023). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Perilaku Menstrual Hygiene Remaja Putri Tingkat Sekolah Menengah Pertama : A Systematic Review. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1171-1177.
- Sanjiwani, A. . (2020). Gambaran Kesiapan Menarche Siswi di Sd 2 Dalung. *COPING*, 2(2).
- Santrock. (2003). *Perkembangan Remaja: Edisi keenam*. (keenam). Erlangga.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. alfabeta.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologi*. Universitas Sanata Dharma.
- suryana. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Edukasi*, 8(2).
- Susanti, E., & Wulandari, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Usia Menarche Pada Siswi Kelas VIII MTsN 1 Bukittinggi Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara*, 8(2), 155-160.
- Suyanti. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Remaja Putri dalam Menghadapi Haid (menarche) pada Siswi Kelas VII di MTS Negeri 7 Sumedang. *BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ)*, 5(2).
- Uchino, B. N., Cacioppo, J. T., & Kiecolt-Glaser, J. K. (1996). The relationship between social support and physiological processes: A review with emphasis on underlying mechanisms and implications for health. *Psychological Bulletin*, 119(3), 488-531.
- Yadav, S. D. A., & Patel, R. S. K. (2022). Menstrual Hygiene Management Among Adolescent Girls in Urban Slums: A Qualitative Study. *Journal of Adolescent Health*, 70(5), 789-795. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2021.12.015>
- Yilmaz, H., et al. (2022). Parental support and adolescent girls' menstrual knowledge: A cross-sectional study. *International Journal of Nursing Studies*, 129.